

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Dalam situasi persaingan yang semakin meningkat, suatu badan usaha harus mampu mengalahkan para pesaingnya sehingga tujuan yang direncanakan dapat dicapai. Hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah mengenai kualitas, yang mana selalu beradaptasi dengan setiap perubahan kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi *customer* secara berkesinambungan. Permintaan *customer* akan kualitas yang terus berubah itu biasanya dalam bentuk peningkatan kinerja, desain, tingkat kegunaan, keandalan dan tingkat daya tahan produk.

Sebenarnya kualitas bukanlah hal yang baru karena seiring dengan persaingan yang semakin tajam, badan usaha juga semakin bersungguh-sungguh dalam melaksanakan perbaikan dan pengembangan kualitas produk. Kenyataan bahwa kualitas merupakan salah satu senjata yang efektif dalam berkompetisi memang tidak dapat dipungkiri lagi.

Pada tahun 1980-an masih banyak ditemui badan usaha-badan usaha yang kurang memperhatikan kualitas produknya. Satu-satunya hal yang berusaha ditekankan pada waktu itu hanyalah bagaimana menghasilkan produk dengan biaya serendah mungkin untuk memperoleh profit yang

tinggi dan akibatnya badan usaha-badan usaha ini mengalami penurunan pada pangsa pasarnya. Sekarang badan usaha-badan usaha tersebut telah sadar bahwa hal yang penting tidak hanya mementingkan prinsip ekonomi saja melainkan ada hal lain yang perlu diperhatikan. Karena itu badan usaha tersebut sudah mulai mengreorganisir sistem manufaktur yang dijalankan untuk memperbaiki efisiensi dan mengurangi biaya serta meningkatkan kualitas produknya.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah program perbaikan kualitas (Quality Improvement Program) yang mana dalam program ini perlu diiringi dengan aktivitas monitor dan pelaporan atas kemajuan program yang telah dilaksanakan oleh pihak manajemen. Berdasarkan laporan yang dibuat itulah kemudian manager dapat mengetahui dan memahami apa arti dan dampak biaya kualitas bagi badan usaha serta bagaimana perubahan biaya kualitas itu dari waktu ke waktu. Karena itulah keberadaan aktivitas pelaporan dan pengukuran kualitas untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program perbaikan kualitas menjadi penting. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Laporan Biaya Kualitas Sebagai Alat Evaluasi *Quality Improvement Program*".

1.2. Identifikasi Permasalahan

PT. Logam Jaya di Surabaya yang bergerak dalam industri logam dan plastik mengalami peningkatan kuantitas penjualan produk yang dihasilkan. Namun peningkatan penjualan ini diiringi dengan banyaknya keluhan dari *customer* mengenai produk-produk yang dipasarkan yang mana menyatakan bahwa produk yang dihasilkan oleh badan usaha Logam Jaya ini tidak memenuhi spesifikasi yang diinginkan sehingga tidak dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan *customer*.

Padahal usahanya untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis, PT. Logam Jaya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, agar dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan dari *customernya*. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya usaha untuk peningkatan kualitas produknya itu sejak tahun 1995 PT. Logam Jaya mulai mencanangkan program perbaikan kualitas. Tetapi pada kenyataannya pelaksanaan program tersebut tidak diiringi dengan aktivitas pelaporan mengenai seberapa besar biaya yang telah dikeluarkan badan usaha ini, sehingga tidak diketahui pula berapa besarnya perubahan biaya kualitas dari tahun ke tahun sehingga tidak ada acuan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari program perbaikan kualitas yang telah dicanangkan tersebut.

1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Permasalahan dalam skripsi ini hanya dibatasi terhadap :

1. Hal-hal yang bersifat finansial saja. Hal-hal yang sifatnya non finansial tidak dibahas, karena badan usaha lebih cenderung untuk melakukan efisiensi secara besar-besaran terhadap semua biaya yang telah dikeluarkannya dalam melaksanakan program perbaikan kualitas tersebut.
2. Obyek yang dijadikan pembahasan disini adalah hasil industri plastik yaitu produk jenis rantang saja. Karena proses produksi yang dilakukan untuk produk ini lebih lama. Hal ini disebabkan karena dalam pembuatannya perlu dilakukan 3 kali yaitu untuk pembuatan wadah, gagang dan tutupnya, sehingga kemungkinan untuk dapat memenuhi spesifikasi yang telah diinginkan juga lebih besar. Juga dikarenakan produk ini yang mengalami peningkatan penjualan yang cukup besar.
3. Data yang digunakan adalah data 2 tahun terakhir yaitu 1997 dan 1998. Alasan pengambilan dua tahun terakhir tersebut adalah karena data-data tersebut masih tergolong baru dan relevan dengan operasi biaya usaha saat ini.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pentingnya pemanfaatan laporan biaya kualitas sebagai alat untuk mengevaluasi *Quality Improvement Program*”.

1.5. Manfaat Penelitian

Jika maksud dan tujuan diatas dapat dicapai, maka penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

1. Ilmu pengetahuan, yaitu sebagai sumbangan referensi karya ilmiah untuk dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian bagi mahasiswa-mahasiswa lain yang hendak mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis diwaktu-waktu yang akan datang.
2. Penulis. Dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi dan dapat menambah wawasan tentang pentingnya laporan biaya kualitas sebagai alat untuk mengevaluasi *Quality Improvement Program*.
3. Badan usaha yang bersangkutan. Dengan penelitian ini diharapkan pihak badan usaha yang bersangkutan dapat memperoleh gambaran dan dapat menerapkan atau membuat laporan biaya kualitas yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengevaluasi *Quality Improvement Program* yang dilaksanakannya.

1.6. Sistematika Skripsi

Secara garis besar, sistematika skripsi disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai hal-hal yang mencakup : latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan, ruang lingkup atau batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai acuan skripsi atau penelitian terdahulu dan landasan teori yang merupakan dasar pembahasan masalah yang dipilih.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal-hal mengenai : desain penelitian, jenis dan sumber data, pengukuran data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS

Bab ini membahas tentang gambaran umum badan usaha, deskripsi data dan disertai dengan analisis dan pembahasan terhadap masalah yang dihadapi oleh badan usaha.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini akan memuat kesimpulan yang didasarkan dan pembahasan dari uraian pada bab-bab sebelumnya kemudian diberikan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.